



**Direktorat Riset, Teknologi, dan
Pengabdian kepada Masyarakat**
Ditjen Diktiristek, Kemendikbudristek

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**DIKTI
SIGAP**
MELAYANI

**DRTPM
BIMA**
MANTABI

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA **MASYARAKAT**

[PERGURUAN TINGGI
PENYELENGGARA
PENDIDIKAN
AKADEMIK]

2024

Sosialisasi
**Panduan Pengabdian kepada
Masyarakat**
2024



THEMA UNTUK PROGRAM P2M, KOSABANGSA, MF



Green Economy

Sustainability, perubahan iklim, energi, dll



Blue Economy

Maritim, kelautan, perikanan, dll

Harus di tetapkan dan dinyatakan



Digital Economy

Pemanfaatan teknologi dan informasi digital



Pariwisata

Mendorong kebangkitan sektor pariwisata

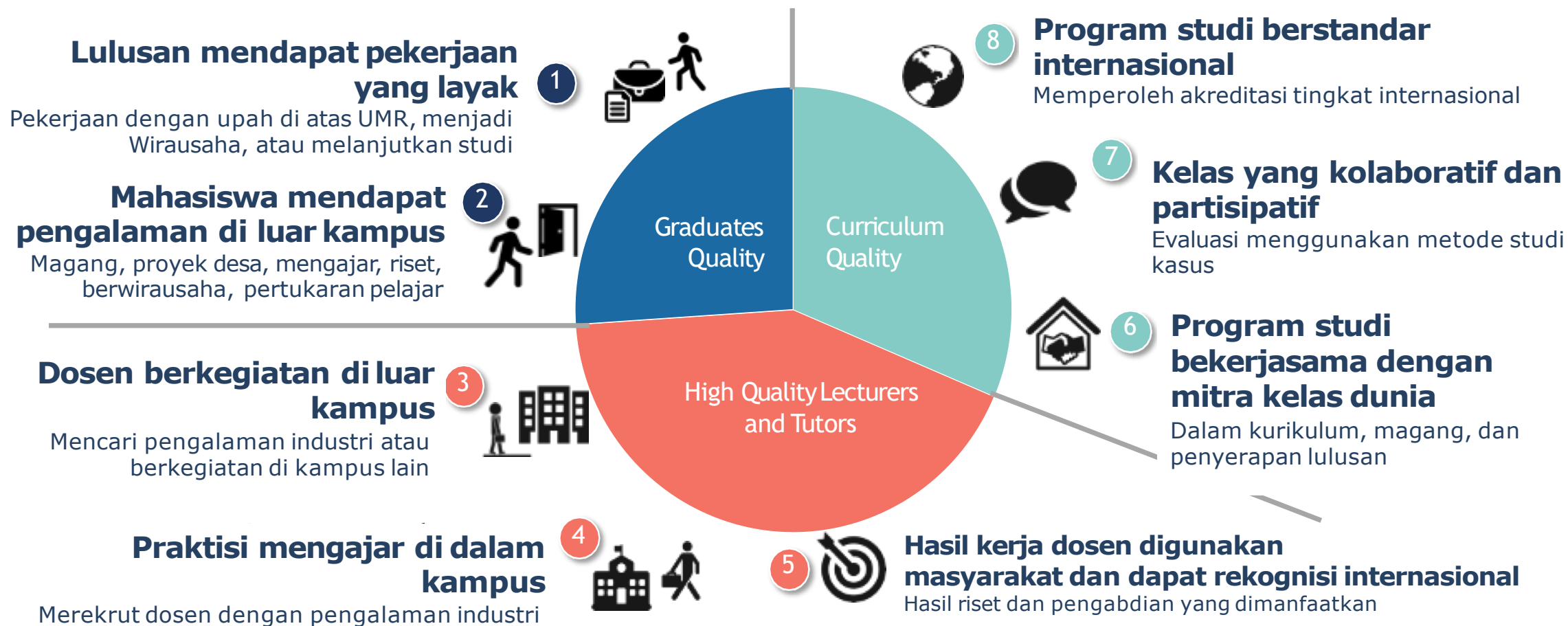


Teknologi dan Alat Kesehatan

Penanganan Covid dan mendorong kemandirian bangsa

Transformasi Pendidikan Tinggi

8 Indikator Kinerja Utama



Aktor dan Peran Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim Pelaksana



Dosen tetap perguruan tinggi **Ditjen Diktiristek** (NIDN) **berstatus aktif di PDDIKTI, tidak sedang dalam tugas belajar/ izin belajar** yang mendapatkan pendanaan program pengabdian kepada Masyarakat

atau

Dosen perguruan tinggi dalam negeri **Ditjen Diktiristek** (NIDK), **bukan Aparatur Sipil Negara (ASN)**/Tentara Nasional Indonesia/Polisi Republik Indonesia, **berstatus aktif di PDDIKTI**, serta **tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar** yang mendapatkan pendanaan program pengabdian kepada Masyarakat

Perguruan Tinggi Pelaksana



Tempat asal institusi dosen pelaksana program pengabdian kepada masyarakat.

Mitra Sasaran



Kelompok masyarakat/kelompok yang menjadi sasaran dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Mitra Pemerintah Daerah/Desa



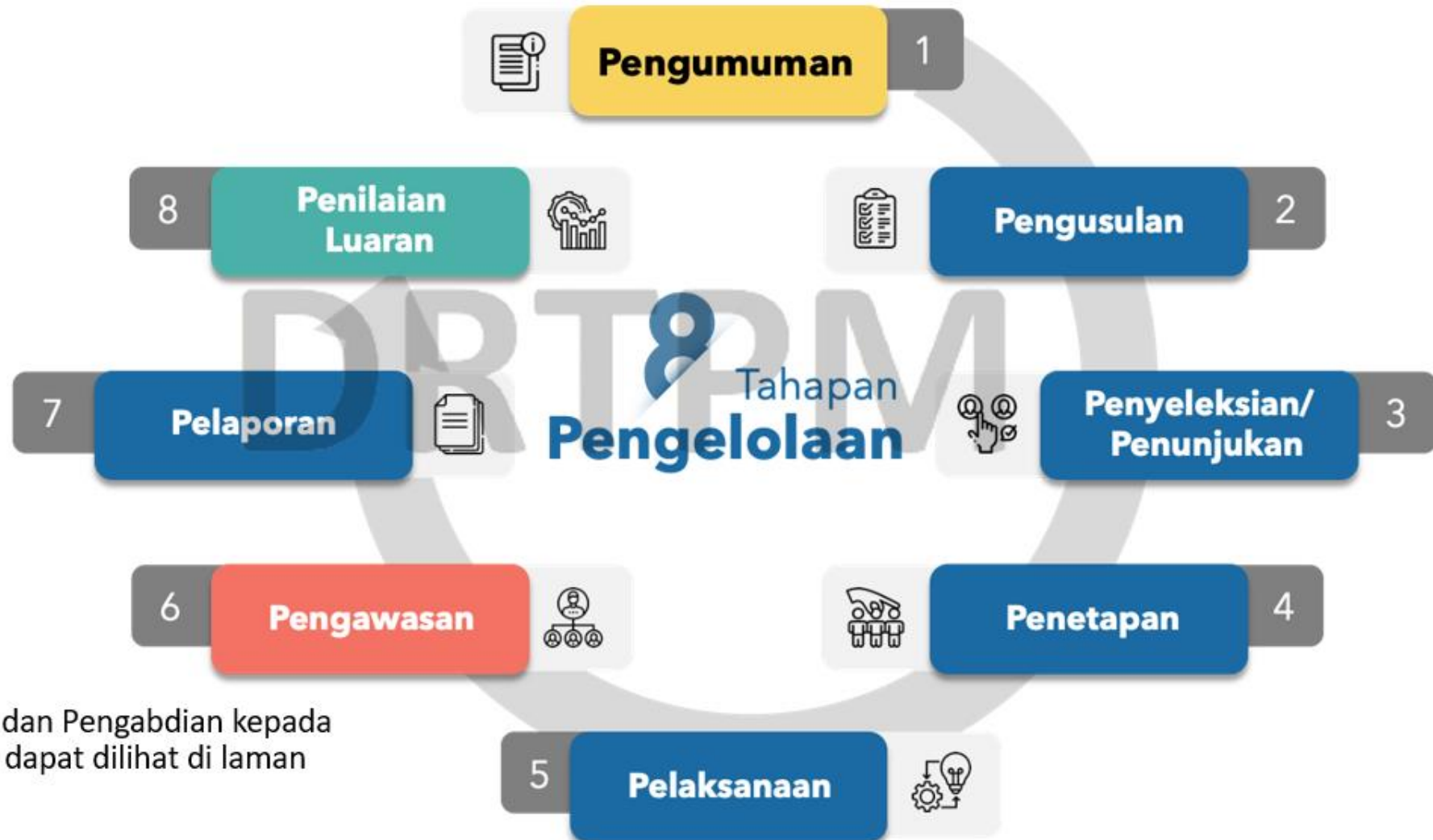
Institusi pemerintahan di mana kelompok masyarakat/mitra sasaran bernaung yang akan mendukung pelaksanaan kegiatan baik dalam hal kebijakan dan/atau pendanaan serta menjamin keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Mitra DuDi/CSR



Lembaga usaha sesuai ketentuan PP Nomor 7 Tahun 2021 atau *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan yang bertanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dimungkinkan bekerja sama dengan pelaksana dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tahap Pengelolaan Melalui **BiMA**



Tutorial usulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui BIMA dapat dilihat di laman *YouTube*

<https://www.YouTube.com/@DRTPMDiktiristek>.

Peta Skema Pengabdian kepada Masyarakat 2024

1

Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)

Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)

Pemberdaya-an Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)

Luaran Wajib

1. Peningkatan level keberdayaan mitra (PMP Minimal 1 Aspek, PKM Minimal 2 Aspek, PMM Minimal 2 aspek setiap kelompoknya)
2. Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA
3. Rekognisi 2 mahasiswa untuk PMP dan PKM serta 20 untuk PMM menjadi bagian MBKM minimal 6 (enam) SKS
4. Publikasi berita pada media massa
5. Kaya audio visual (Video)
6. Karya visual (Poster)

Dana

PMP : Maks Rp 25 juta
PKM : Maks Rp 50 juta
PMM : Maks Rp 80 juta

Jangka Waktu

PKM 8 Bulan, PMP dan PMM 6 Bulan

2

Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)

Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)

Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)

Pengembang-an Usaha Kampus (PUK)

Luaran Wajib

1. Peningkatan level keberdayaan Minimal 2 Aspek berbeda setiap kelompok pada setiap tahunnya
2. Tahun 1 : Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA
3. Tahun 2 : Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA dan prosiding seminar ber-ISSN/ISBN.
4. Tahun 3 : Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA dan prosiding seminar ber-ISSN/ISBN dan HKI (Hak Cipta : Alat peraga, Lagu, Musik, Koreografi, Pewayangan, Pantomim, Seni Ukir, Kaligrafi, Seni Pahat, Patung, Seni Terapan, Arsitektur, Seni Batik, Metode/ide)
5. Rekognisi 4 mahasiswa untuk PMUPUD dan PUK serta 20 untuk KBM menjadi bagian MBKM minimal 6 (enam) SKS
6. Publikasi berita pada media massa
7. Karya audio visual (Video)
8. Karya visual (Poster)

Dana

KBM : Maks Rp 150 juta
PM-UPUD : Maks Rp 175 Juta
PUK : Maks Rp 200 juta

Jangka Waktu

Pelaksanaan kegiatan bersifat tahun tunggal dengan pengajuan kegiatan dalam proposal selama tiga tahun (keberlanjutan program ditentukan melalui evaluasi kelayakan setiap tahunnya)

3

Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)

Pemberdayaan Wilayah (PW)

Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)



Luaran Wajib

1. Peningkatan level keberdayaan Minimal 2 Aspek berbeda setiap kelompok pada setiap tahunnya
2. Tahun 1 : Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA
3. Tahun 2 : Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA dan prosiding seminar ber-ISSN/ISBN.
4. Tahun 3 : Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA dan prosiding seminar ber-ISSN/ISBN dan HKI (Hak Cipta : Alat peraga, Lagu, Musik, Koreografi, Pewayangan, Pantomim, Seni Ukir, Kaligrafi, Seni Pahat, Patung, Seni Terapan, Arsitektur, Seni Batik, Metode/ide)
5. Rekognisi 4 mahasiswa untuk PW dan PDB menjadi bagian MBKM minimal 6 (enam) SKS
6. Publikasi berita pada media massa
7. Karya audio visual (Video)
8. Karya visual (Poster)

Dana

PW: Maks Rp 200 juta
PDB : Maks Rp 150 juta
Kosabangsa : Maks Rp. 300 juta

Jangka Waktu

Pelaksanaan kegiatan bersifat tahun tunggal dengan pengajuan kegiatan dalam proposal selama tiga tahun (keberlanjutan program ditentukan melalui evaluasi kelayakan setiap tahunnya)
*Kosabangsa : ≥ 8 Bulan

Skema Dibuka Tahun 2024



Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)
3. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)



Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan

1. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)



Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan

1. Pemberdayaan Wilayah (PW)
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)



Harga ikan di Aceh Timur stabil - ANTARA News ...
aceh.antaranews.com



Dongkrak harga ikan, nelayan Aceh Timur butuh c...
aceh.antaranews.com



Produksi budi daya ikan kerapu di Aceh Timur ...
aceh.antaranews.com



Kabar Baik, Harga Ikan di Aceh Timur Turun - ACEH...
acehsatu.com





Dari hulu ke hilir



P2M di daerah rawan longsor





Pengabdian kepada Masyarakat 2024

10	2019	Stochastic Frontier Analysis on Technical Efficiency of Strawberry Farming in Purbalingga Regency, Indonesia	Volume 9, No. 2, (2020)	Jurnal Teknosa (UGM)
----	------	--	-------------------------	----------------------

PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL

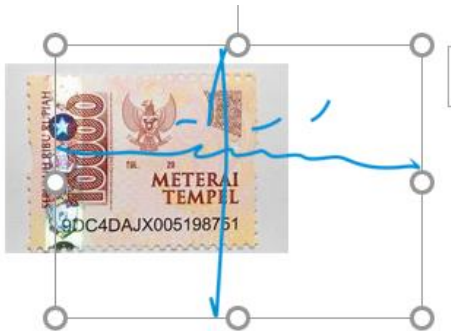
No	Tahun	Judul	Volume / Nomor	Penyelenggara
1	2019	Perilaku petani terhadap risiko produksi usahatani stroberi di Kabupaten Purbalingga, Indonesia	ISBN : 978-623-7144-73-1	Fakultas Pertanian UNSOED Purwokerto Indonesia (3-4 September 2019)

Semua data yang saya lukan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan kegiatan Produk Teknologi yang Didiseminasikan ke Masyarakat (PTDM).

Purwokerto, 6 Juli 2020

Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, S.P., M.P.
NIP. 19731101 200501 2 001



Ttd, cap dan materai harus asli dan kemudian baru di scan



SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Hery Winarsi, MS
NIP/NIDN : 19570307 198503 2 001 /0001035704
Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

"DISEMINASI PRODUK YOGURT BERBASIS KACANG HIJAU KAYA ANTIOKSIDAN, PROTEIN, DAN SERAT PANGAN PADA PRODUSEN YOGURT SEHATI DAN YOGURT CONY DI DESA PURWANEGARA, KECAMATAN PURWOKERTO UTARA, KABUPATEN BANYUMAS"

yang diusulkan dalam skema PTDM untuk tahun anggaran 2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai dan tidak sedang diusulkan untuk pendanaan dari sumber lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 9-7-2020

Yang menyatakan,



Dr. Ir. Hery Winarsi, MS
NIP. 19570307 198503 2 001



Prof. Dr. Riffa Naufalin, SP., MSI
NIP. 19701121 199512 2 001

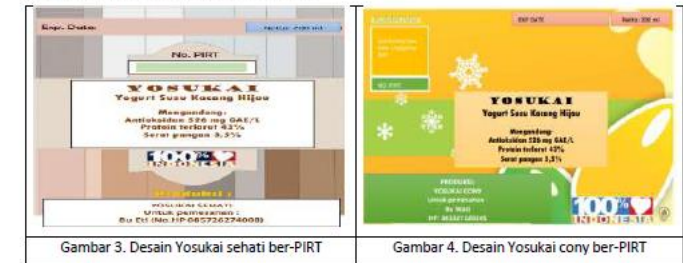
- f. Keterbatasan pengetahuan mitra-1 dan mitra-2 tentang cara penghitungan laba penjualan Yogurt berbasis kacang hijau kaya antioksidan, protein terlarut, dan dietary fiber.

- 3.2.2 Diskripsi produk teknologi yang akan didiseminasikan ke masyarakat disertai data yang mendukung (gambaran teknologi, desain, dll)

Yogurt berbasis kacang hijau kaya antioksidan fenolik, protein dan serat pangan dalam kemasan yang menarik dan berlabel, serta ber PIRT, dibuat dengan tahapan sebagai berikut:

- Kacang hijau yang sudah dicuci, direndam dalam air panas selama 12 jam kemudian ditiriskan
- Kacang hijau + air, dengan perbandingan 1:8, dihaluskan, dilanjutkan dengan proses penyaringan menggunakan kain saring, diperoleh sari/susu kacang hijau (Sukai)
- Susu kacang hijau 85% + susu 15 %, dan sukrosa 5-10% dari total volume
- Dipasteurisasi atau dipanaskan pada suhu 70 °C selama 10 menit
- Dinginkan hingga suhu 45°C
- Ditambahkan starter BAL sebanyak 2% dari total volume
- Dilanjutkan dengan proses fermentasi dalam suhu kamar selama 24 jam, diperoleh YOGURT BERBASIS KACANG HIJAU (Yosukai).
- Yosukai diujikan di Laboratorium Dinkes untuk pengajuan P-IRT.
- Yosukai ber P-IRT (Gambar 3 dan 4)

Yogurt berbasis kacang hijau kaya antioksidan fenolik, protein dan serat pangan dalam kemasan yang menarik dan berlabel, serta ber PIRT.



Visualisasi yg direncanakan dapat menambah nilai

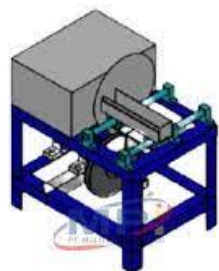
Cara penyampaian atraktif dan aplikatif, tidak terlalu teoritis & kajian pustaka



Limbah Cangkang

Diversifikasi Produk Daging Kepiting Rajungan
Transformasi Limbah Cangkang

Inovasi Produk Olahan Kepiting Rajungan Melalui Pemanfaatan Seluruh Bagian Kepiting (Zero Waste)



SPESIFIKASI:

- Kapasitas Hopper 10 Liter
- Kapasitas pengisian 5 - 50ml
- Berat 10 kg
- Kecepatan pengisian 300 - 800 botol per jam

KEGUNAAN

Biasanya digunakan untuk pengisian produk cair seperti air mineral, parfum, shampoo, sampo, dll. ke dalam sebuah wadah, baik wadah botol, gelas plastik, dan sebagainya.



MESIN PENGISI CAIRAN

Pemberdayaan Masyarakat

Kelompok Usaha Biru Laut

Kelompok PKK Desa Watu

Pengetahuan/Keterampilan

Proses Produksi

Pemasaran

Manajemen Keuangan



Tahun I



Tahun II



Tahun III



PROMOSI, KERJASAMA BUMDes & PEMDA

DESA SENTRA PRODUK OLAHAN KEPING RAJUNGAN





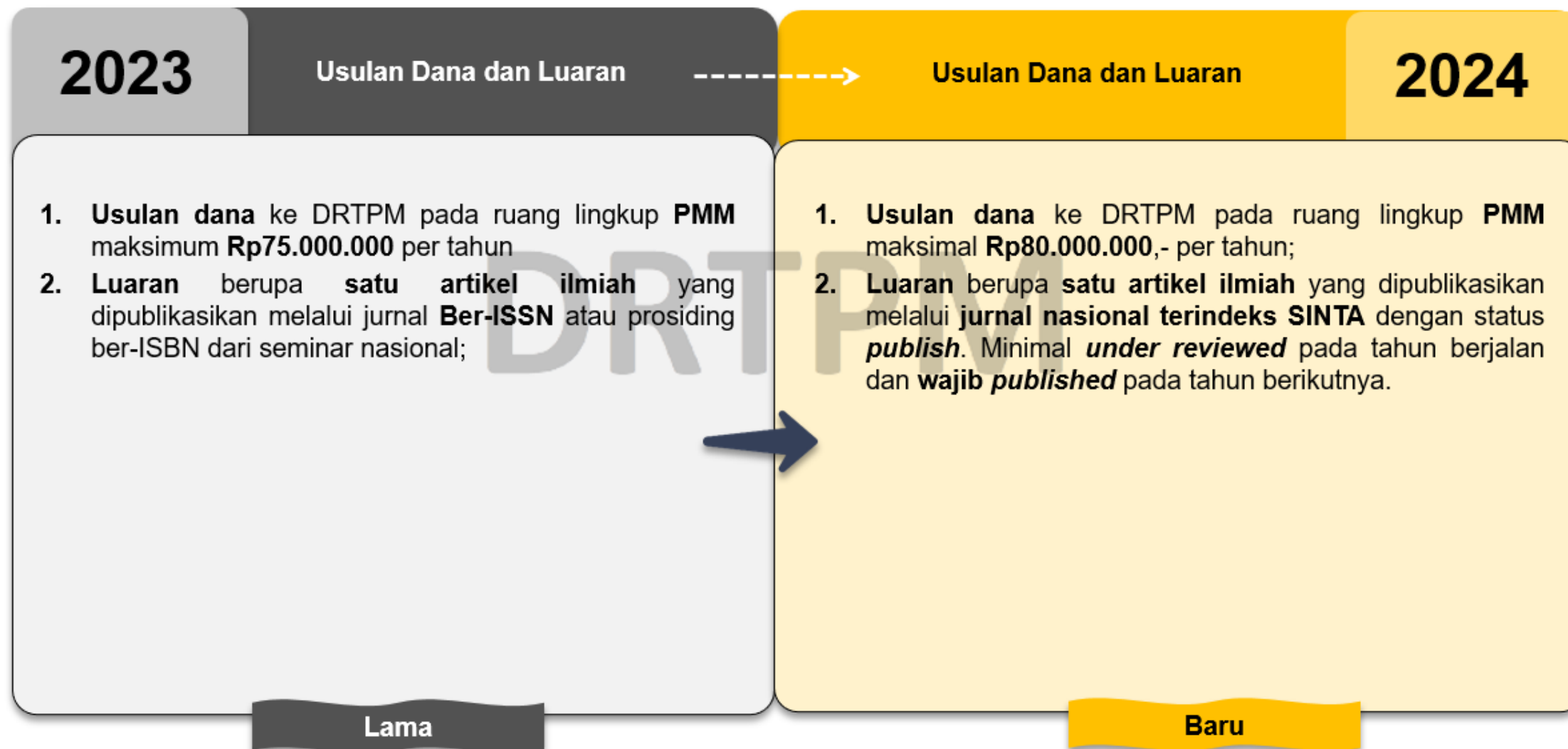
**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT

Hak Cipta © 2024 DRTPM, Ditjen Diktiristek,
Kemendikbudristek



Perubahan Umum pada Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat





Ruang Lingkup Skema PBM



1

Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)

2

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)

3

Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) 1/2

Durasi

8 bulan

Tahun Pendanaan

Monotahun

Maksimal Usulan Dana DRTPM

Rp50.000.000,-

Tim Pelaksana

Dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan **klaster mandiri, utama, madya, dan pratama**;

Kolaborasi

Dimungkinkan adanya **kolaborasi lintas klaster** (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama;

Kriteria dan Ketentuan Umum Lanjutan

- Memiliki tujuan untuk **memberdayakan mitra** dari kelompok masyarakat umum dan kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi;
- Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- Melibatkan **minimal 2 mahasiswa** yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM **min. 6 SKS/mahasiswa** dengan surat keterangan rekognisi
- **Permasalahan** yang ditangani pada mitra **minimal 2 (dua) bidang masalah** yang membutuhkan multidisiplin **minimal 2 (dua) kepakaran** rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana.
- Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama **minimal 2 indikator**;
- Jarak dari perguruan tinggi ketua pengusul ke lokasi mitra **maksimum 200 km**. Apabila lebih dari 200 km diperbolehkan selama dalam satu provinsi dan wajib menyertakan **surat pernyataan** terkait sharing dana yang menanggung biaya transportasi ditanggung oleh **Perguruan Tinggi Ketua Pelaksana**.
- Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra **minimal 50%** dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
- Melibatkan **minimal 1 kelompok masyarakat** yang didampingi sebagai mitra sasaran.
- Wajib melampirkan dokumen surat pernyataan orisinalitas usulan yang menyatakan bahwa **usulan bersifat orisinal** dan **belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**, baik dalam hal **judul, ide**, maupun **lokasinya**.



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) 2/2

Persyaratan Tim Pelaksana

- Tim pelaksana **terdiri dari 3 (tiga) orang** (satu ketua dan dua anggota);
- Ketua pengusul berpendidikan **minimal S2** dengan jabatan fungsional akademik **minimal Asisten Ahli**, dan memiliki SINTA Score Overall **minimal 50 untuk bidang saintek**, dan **25 untuk soshum dan seni**;
- Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin **minimal 2 (dua) kompetensi** kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai dengan bidang yang diusulkan dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain.

Mitra Sasaran

Mitra sasaran PKM dapat berbentuk kelompok Masyarakat produktif secara ekonomi/tidak produktif selama bukan merupakan instansi pemerintah/Perusahaan swasta/Yayasan

- Kelompok masyarakat yang **produktif secara ekonomi** yaitu kelompok usaha masyarakat seperti; **industri rumah tangga (IRT), kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak, kelompok pengrajin, Bumdes (nama lain sejenis)**, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis dan **sudah berdiri minimal 1 (satu) tahun** dengan **minimal 10 (sepuluh) orang** anggota/karyawan di luar anggota keluarga, yang **disertakan dengan pernyataan jumlah** keanggotaan/karyawan;
- Kelompok masyarakat yang **tidak produktif secara ekonomi** yaitu kelompok masyarakat seperti: **karang taruna, pokdarwis, kelompok remaja, kelompok PKK, Kelompok posyandu, kelompok dasawisma, kelompok seni, masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, Kelompok pekerja/tenaga Kesehatan di Puskesmas/Posyandu, Kelompok pengajar/siswa Pesantren dan yang sejenis lainnya** yang sudah **berdiri minimal 1 (satu) tahun** dengan **minimal 10 (sepuluh) orang** anggota, yang disertakan dengan pernyataan jumlah keanggotaan.



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) 1/2

Durasi

6 bulan/min.144 JKEM

Tahun Pendanaan

Monotahun

Maksimal Usulan Dana DRTPM

Rp75.000.000,-

Tim Pelaksana

Dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan **klaster mandiri, utama, madya, dan pratama yang memiliki program KKN (Kuliah Kerja Nyata);**

Kolaborasi

Diwajibkan adanya **kolaborasi lintas klaster** (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam **wilayah** Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama;

Kriteria dan Ketentuan Umum Lanjutan

- **Wajib** adanya kolaborasi dengan PT sebagai tempat bernaungnya **program KKN dibuktikan dengan surat keterangan sesuai dengan format**
- Melibatkan **mahasiswa** yang berasal dari **perguruan tinggi ketua pelaksana** yang mengambil program KKN;
- Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- Melibatkan **minimal 20 mahasiswa** yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 6 SKS/mahasiswa dengan surat keterangan rekognisi;
- Permasalahan yang ditangani pada mitra **minimal 2 bidang masalah** yang membutuhkan multidisplin **minimal 2 (dua) kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana**
- Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama **minimal 2 indikator**;
- Jarak dari perguruan tinggi ketua pengusul ke lokasi mitra **maksimum 200 km**, apabila lebih dari 200 km maka wajib menyertakan **surat pernyataan** terkait sharing dana yang menanggung biaya transportasi **ditanggung oleh Perguruan Tinggi Ketua Pelaksana**;
- Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra **minimal 50%** dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan); dan
- Melibatkan **minimal 2 kelompok masyarakat** yang didampingi dalam satu desa sebagai mitra sasaran.
- Wajib melampirkan dokumen surat pernyataan orisinalitas usulan yang menyatakan bahwa **usulan bersifat orisinal** dan **belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**, baik dalam hal **judul, ide**, maupun **lokasinya**.



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) 2/2

Persyaratan Tim Pelaksana

- Tim pelaksana **terdiri dari 3 orang** (satu ketua dan dua anggota);
- Ketua pengusul berpendidikan **min. S2 dengan jabatan fungsional akademik minimal Asisten Ahli**, dan memiliki SINTA Score Overall minimal **50 untuk bidang saintek, dan 25 untuk soshum dan seni**;
- Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin **min. 2 kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua** yang berbeda sesuai dengan bidang yang diusulkan dan **dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain**;
- Tim pelaksana merupakan dosen **pembimbing lapangan (DPL)** yang berperan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan program di lapangan.
- Melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra dalam kurun waktu selama **2 hingga 3 bulan** di lapangan dengan konsep **“bekerja bersama masyarakat”**;
- Mahasiswa yang dilibatkan berasal dari **PT ketua pelaksana minimal 20 mahasiswa** yang mengikuti program KKN dan **diperbolehkan** melibatkan mahasiswa dari **PT yang berkolaborasi** diluar dari 20 mahasiswa dari perguruan tinggi ketua pelaksana;

Mitra Sasaran

- Mitra sasaran adalah **kelompok masyarakat di dalam satu wilayah desa** (sesuai Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang desa)/kelurahan/desa adat yang dibuktikan dengan **surat izin pelaksanaan** program PMM, yang menjadi bukti kemitraan dengan pemerintah;
- Masyarakat yang terlibat minimal berasal dari **2 kelompok masyarakat** di dalam satu desa yang didampingi sebagai mitra sasaran. Kelompok tersebut sesuai dengan arah pengembangan desa dan program KKN yang diusung;
- Bidang masalah yang ditangani **minimal 2 (dua) bidang masalah setiap kelompok** masyarakatnya dengan didasarkan pada potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa dan memerlukan kepakaran perguruan tinggi untuk dikembangkan;
- Desa/kelurahan yang menjadi mitra pemerintah merupakan wilayah binaan perguruan tinggi yang menjadi basis wilayah penerapan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan menjadi lokasi pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa perguruan tinggi pengusul dibuktikan dengan SK Rektor pelaksanaan KKN

Contoh Format Panduan BIMA

IV. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia, ringkas dan jelas, serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan dituangkan dalam format berikut (format dapat diunduh di platform <https://bima.kemdikbud.go.id/>).

Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (WhatsApp)	
Surel	
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	
Bidang Ilmu	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (WhatsApp)	
Surel	
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 2	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 3	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 4	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	

Ketua Tim Pengusul

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Cap>

(.....)

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Nama Skema	Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
A.2. Tema Bidang Fokus	☐ Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.3.) ☐ Umum
A.3. Bidang Fokus Prioritas	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Biru ☐ Ekonomi Digital ☐ Pengembangan Pariwisata ☐ Kemandirian Kesehatan
A.4. Ruang lingkup	☐ Pengabdian Pemula: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster kurang memuaskan. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 6 bulan. ☐ Kemitraan Masyarakat: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster unggul, sangat bagus, dan memuaskan. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 8 bulan. ☐ Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster unggul, sangat bagus, dan memuaskan. Memiliki tujuan untuk meningkatkan simpati dan empati kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi minimal 6 bulan.
A.5. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.6. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX
A.7. Dana mitra/pihak lain <i>in-kind</i> (jika ada)	IDR XX
A.8. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.9. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A2 atau A3)

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat diukur/dikuantifikasi.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

- Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.

- Permasalahan dalam bidang manajemen.
- Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.

- Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
- Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penguasaan mahasiswa.
- Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
...									

**tabel anggaran di sistem BIMA*

F. Luaran & target capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

Hak Cipta © 2024 DRTPM, Ditjen Diktiristek,
Kemendikbudristek



Rekam Jejak

No	Komponen	Opsi komponen		nilai
1	Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	1	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 1-4 artikel	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 5-9 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 10-15 artikel	3
		4	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak > 15 artikel	5
2	Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	1	Ketua pengusul tidak memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau corresponding author	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-5 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau corresponding author >5 artikel	2
3	Kuantitas dan status perolehan KI	1	Ketua pengusul tidak memiliki KI	0
		2	Ketua pengusul memiliki 1-3 KI	2
		3	Ketua pengusul memiliki >3 KI	3

1.1.LATAR BELAKANG

Standar hidup layak yang ditunjukkan dalam bentuk pendapatan atau penghasilan menjadi salah satu komponen penting dalam pembangunan manusia khususnya perempuan. Hal tersebut ditegaskan pula oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui data yang menunjukkan bahwa pada bulan Agustus 2017 rata-rata penghasilan bersih pekerja perempuan di Indonesia mencapai Rp 2,3 juta rupiah/bulan. Jumlah tersebut dianggap meningkat 5,02% dari bulan Agustus 2016 yaitu sebesar Rp 2,19 juta rupiah/bulan (dalam Raditya Hanung Prakoswa, CNBC Indonesia 09 March 2018 18:36 <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20180309180650-33-6793>)



Namun demikian, masih ada kesenjangan antara pekerja laki-laki dan pekerja perempuan yang semakin besar di bulan Agustus 2017 yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh jumlah pekerja perempuan yang bekerja di sektor produktif masih sedikit apabila dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Menurut data BPS, Indeks Pembangunan Manusia atau IPM perempuan terus mengalami pertumbuhan positif selama kurun waktu 7 tahun terakhir. Walaupun di tahun 2016 sempat mengalami pertumbuhan IPM yang lebih rendah dibanding IPM laki-laki yaitu IPM perempuan tumbuh sekitar 0,69% dan IPM laki-laki tumbuh sekitar 0,92%.

DISEMINASI PRODUK YOGURT BERBASIS KACANG HIJAU KAYA ANTIOKSIDAN, PROTEIN, DAN SERAT PANGAN PADA PRODUSEN YOGURT SEHATI DAN YOGURT CONY DI DESA PURWANEGARA, KECAMATAN PURWOKERTO UTARA, KABUPATEN BANYUMAS

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Luas panen kacang hijau di Kabupaten Banyumas dari tahun ke tahun meningkat, dari tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 yaitu 223, 193, 186, 176, dan 917 Ha. Kacang hijau dijual 10.000-15000/kg (Dinpartan KP Kab.Banyumas, 2018). Sementara ini kacang hijau dimanfaatkan sebagai kecambah, isi kueku, dan isi bakpia. Kandungan gizi dan antioksidannya memungkinkan kacang tersebut dimanfaatkan menjadi produk yogurt kaya antioksidan. Winarsi *et al.* (2019) telah menemukan yogurt berbasis kacang hijau yang diketahui kaya antioksidan fenolik, protein terlarut, dan serat pangan. Yogurt berbasis kacang hijau (yosukai) dibanding yogurt susu pada umumnya adalah adanya kandungan antioksidan fenolik (525.958 ± 48.9 mg GAE/L (Winarsi *et al.*, 2019), protein terlarut ($43,179 \pm 1,87\%$), serat pangan (3,50%), dan disukai, yang tidak ditemukan pada yogurt susu pada umumnya

Desa Purwanegara kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas terdapat 2 Produsen Yogurt yaitu Yogurt Sehati dan Yogurt Cony, keduanya memproduksi yogurt dari susu sapi. Profil kedua mitra dipaparkan pada Tabel 1.

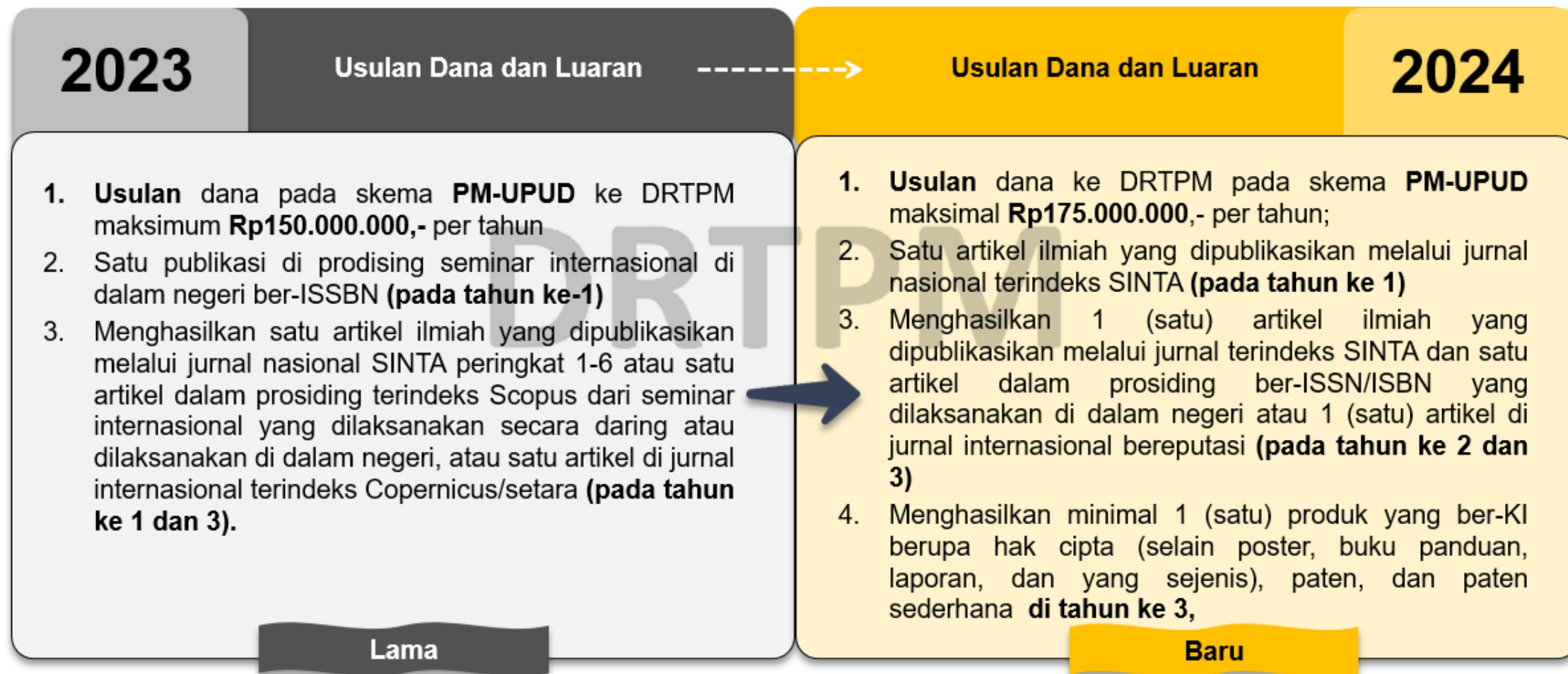
Tabel 1. Profil Mitra Produsen "Yogurt Sehati" dan mitra-2 "Yogurt Cony"

	Mitra-1	Mitra-2
Nama produk	: Yogurt Sehati	Yogurt Cony
Nama produsen	: Sukesti	AG Setyawati
Alamat	: Purwanegara RT5/RW6 Purwokerto Utara. Kab. Banyumas	Purwanegara RT 02/Rw07 Purwokerto Utara Kab. Banyumas
Kapasitas produksi	: 20-30 L susu/hari Habis dalam 1 minggu	5-10 L susu/hari Habis dalam 5 hari
Lokasi pemasaran	: Kab Banyumas, Purbalingga, Cilacap	Purwokerto dan resaler
Packing	: 90 ml: Rp. 3000,- 1 pack 20 stik:Rp15000 1 liter plain: Rp.32000 1 liter rasa: Rp.37000	100 ml: Rp3000 250 ml: Rp9500 10 Stik: Rp10000 500 ml: Rp18000
Variasi rasa	: Vanilla, jeruk, strawberry, melon, dan plain	Vanilla, jeruk, strawberry, melon, anggur, duren, dan plain
NIB (Nomor Induk Berusaha)	: 9120206632877	9120209622756
NPWP	: 25.577.559.5-521.000	59.709.267.5-521.000
Nomor KTP	: 330227610170003	3302275208760002

MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN DI DESA MAJAKSINGI, BUKIT MENOREH MAGELANG MENUJU DESA WISATA MELALUI PRODUK OLAHAN PANGAN TRADISIONAL BERBASIS DIGITAL

Indikator	Jenis Kelamin	2015	2016	Pertumbuhan 2015-2016 (%)
IPM	Laki-Laki	73,58	74,26	0,92
	Perempuan	66,98	67,44	0,69
Angka Harapan	Laki-Laki	68,93	69,09	0,23

Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan





Skema PBK

Tujuan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan



Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya.



Meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat UMKM/UKM agar berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya.



Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;



Mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas;



Ruang Lingkup Skema PBK



3

Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD) 1/2

Durasi

3 Tahun

Tahun Pendanaan

Multitahun

Maksimal Usulan Dana DRTPM

Rp175.000.000

Tim Pelaksana

Tim pelaksana berjumlah maksimal 4 orang (1 ketua dan 3 orang anggota)

Kolaborasi

Wajib kolaborasi antar PT Mandiri, Utama, Madya dan Pratama **dalam satu wilayah LLDIKTI**

Kriteria dan Ketentuan Umum Lanjutan

- Bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya;
- Teknologi dan inovasi** yang diterapkan **merupakan hasil penelitian tim pengusul** diprioritaskan untuk didanai;
- Melibatkan minimal 4 (empat) mahasiswa** yang aktivitasnya **direkognisi** menjadi bagian dari **MBKM minimal 6 (enam) SKS/mahasiswa** yang dalam pelaksanaannya dibuktikan dengan **surat keterangan rekognisi yang sah**, sesuai lampiran. Surat keterangan rekognisi;
- Permasalahan** yang ditangani pada mitra **minimal 2 (dua) bidang masalah setiap unit usaha dan setiap tahunnya** yang membutuhkan **multidisiplin minimal 2 (dua) kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana**.
- Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui **8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 (dua) indikator**;
- Jarak** dari perguruan tinggi ketua pengusul ke lokasi mitra maksimum **200 km**;
- Anggaran** yang dipergunakan untuk **diinvestasikan kepada mitra minimal 50% dari total anggaran** yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
- Melibatkan **minimal 2 (dua) kelompok masyarakat** yang didampingi sebagai mitra sasaran
- Wajib melampirkan dokumen surat pernyataan orisinalitas usulan yang menyatakan bahwa **usulan bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**, baik dalam hal **judul, ide**, maupun **lokasinya**.



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD) 2/2

Persyaratan Tim Pelaksana

- Tim pelaksana **terdiri dari 4 (empat) orang** (satu ketua dan tiga anggota);
- **Ketua** pengusul berpendidikan **minimal S2** dengan **jabatan fungsional akademik minimal Lektor**, dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 50** untuk bidang saintek dan 25 untuk soshum dan seni;
- Tim pelaksana memiliki kompetensi **multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda** sesuai dengan bidang yang diusulkan;
- Tim pelaksana memiliki kapabilitas **(rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani**, minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
- Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui **8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator**;
- Melibatkan **minimal 4 (empat) mahasiswa** dari perguruan tinggi ketua tim pelaksana sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra. Yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari **MBKM minimal 6 (enam) SKS/mahasiswa/tahun**

Mitra Sasaran

- Sasaran kegiatan ini adalah mitra dua unit usaha di suatu daerah tertentu (maksimal pada satu wilayah kabupaten yang sama/pada lingkup yang sesuai dengan mitra pemerintah) yang memiliki **produk/komoditas/jasa/budaya-seni unggulan daerah yang perlu dikembangkan**;
- Keunggulan produk tersebut dinyatakan dalam dokumen resmi pemerintah setempat misalnya **RPJMD atau Dokumen formal pemerintah lainnya** dan didukung dengan surat pernyataan bahwa dalam unit usaha tersebut merupakan produk unggulan daerah; **aset senilai Rp150.000.000,-**
- Mitra yang dilibatkan **minimal 2 (dua) unit usaha dalam satu daerah** yang sudah memiliki dengan aset senilai Rp150.000.000,- dan omzet senilai Rp150.000.000,- per tahun dibuktikan dengan surat pernyataan; dan
- Pada setiap unit usaha terdapat **2 (dua) lingkup kegiatan yang berbeda yang membutuhkan kepakaran yang berbeda**;
- Sharing dana dari setiap mitra sasaran/unit usaha minimal Rp 10.000.000,- pada setiap tahunnya



Luaran Skema PBK

SKEMA	RUANG LINGKUP	LUARAN WAJIB							
		Level Keberdayaan	Luaran Jurnal/Publikasi Sains		Produk Ber-Ki	Rekognisi SKS	Wirausaha Baru	Video	Poster
			Jurnal Sinta	Prosiding Ber-ISSN/ISBN					
PBK (PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN)	KBM (Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa)	peningkatan level keberdayaan mahasiswa	V (Setiap Tahun)	Tahun kedua dan ketiga	Tahun ketiga	V (Setiap Tahun)	5 Wirausaha baru/tahun	Lokal/ Nasional (Setiap Tahun)	V (Setiap Tahun)
	PUK (Pengembangan Usaha Kampus)	peningkatan <i>revenue</i> generating PT	V (Setiap Tahun)	Tahun kedua dan ketiga	Tahun ketiga	V (Setiap Tahun)	Peningkatan pendapatan sejumlah 10% dari total pendanaan dan meningkat setiap tahunnya	Lokal/ Nasional (Setiap Tahun)	V (Setiap Tahun)
	PM-UPUD (Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah)	Peningkatan minimal 2 level keberdayaan pada setiap mitra sasaran (minimal 2 mitra sasaran)	V (Setiap Tahun)	Tahun kedua dan ketiga	Tahun ketiga	V (Setiap Tahun)	X	Lokal/ Nasional (Setiap Tahun)	V (Setiap Tahun)
	LUARAN TAMBAHAN								
Buku ber-ISBN				Publikasi jurnal internasional; dan lain lain di luar luaran wajib.					

Note:



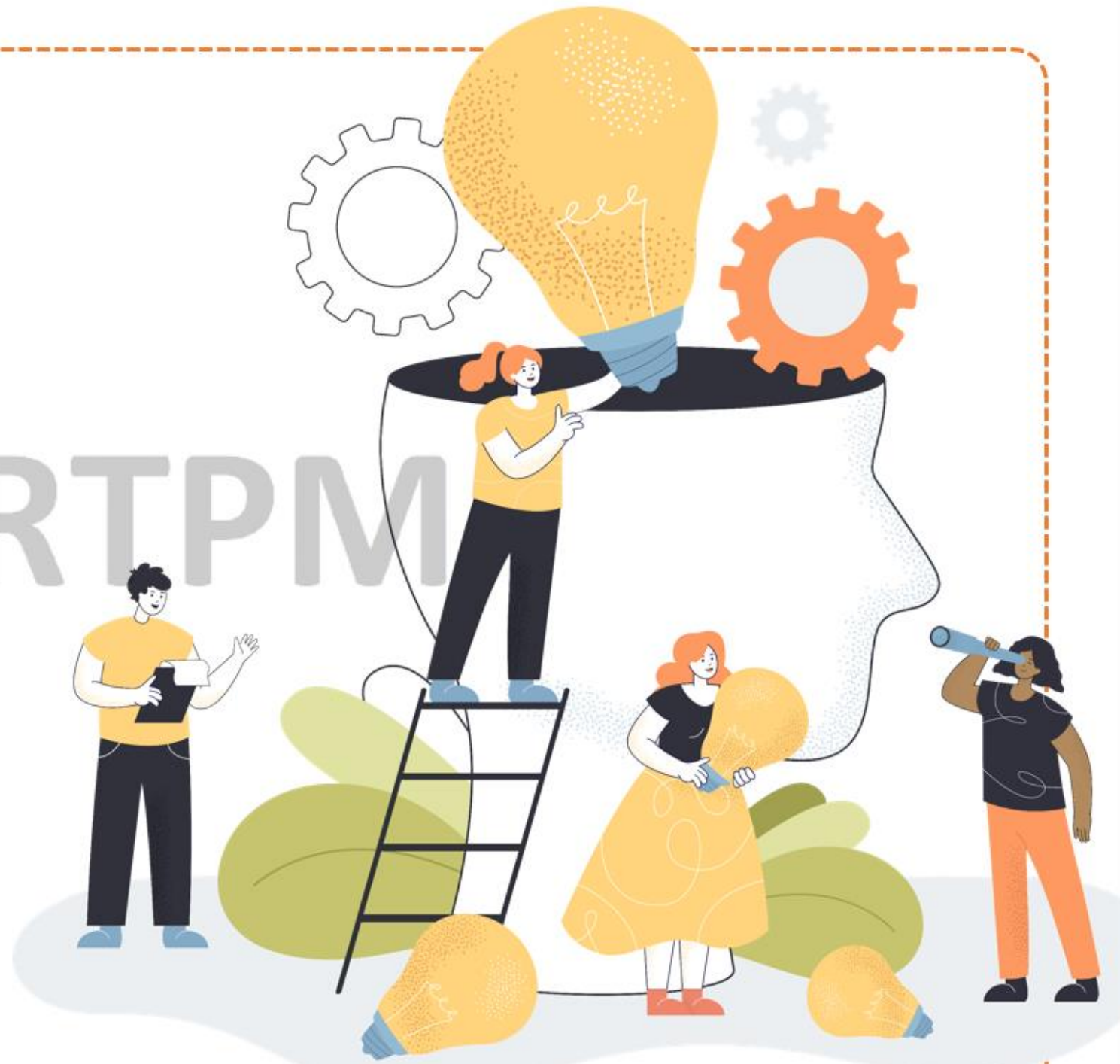
Produk ber-KI berupa: **Hak Cipta** (Alat peraga, lagu, musik, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomime, Seni ukir, kaligrafi, seni pahat, patung dan seni terapan, Arsitektur, Seni batik, Metoda/ide); **Paten Sederhana**; dan **Paten**.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS **WILAYAH**

Hak Cipta © 2024 DRTPM, Ditjen Diktiristek,
Kemendikbudristek





Kompas Internasional

Media AS New York Times Soroti Pabrik Tahu di Indonesia yang Gunakan Plastik sebagai Bahan...

Gambar bisa saja memiliki hak cipta. Pelajari Lebih Lanjut

Buka



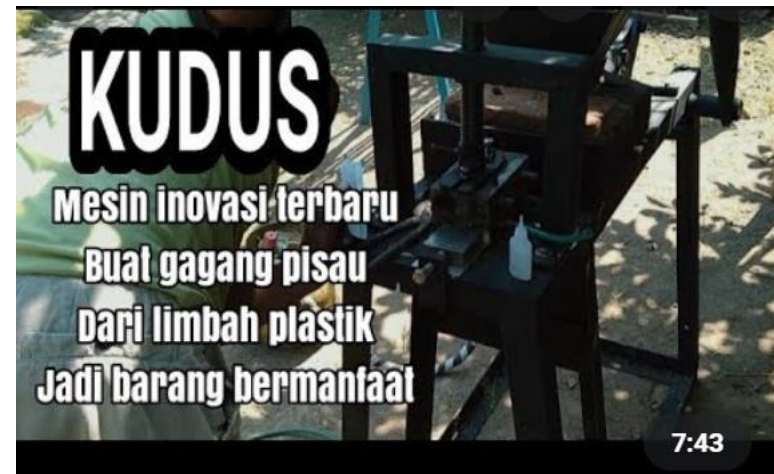
Pabrik Tahu di Tropodo Gunakan Bahan Bakar Sampah Plasti...
republika.co.id



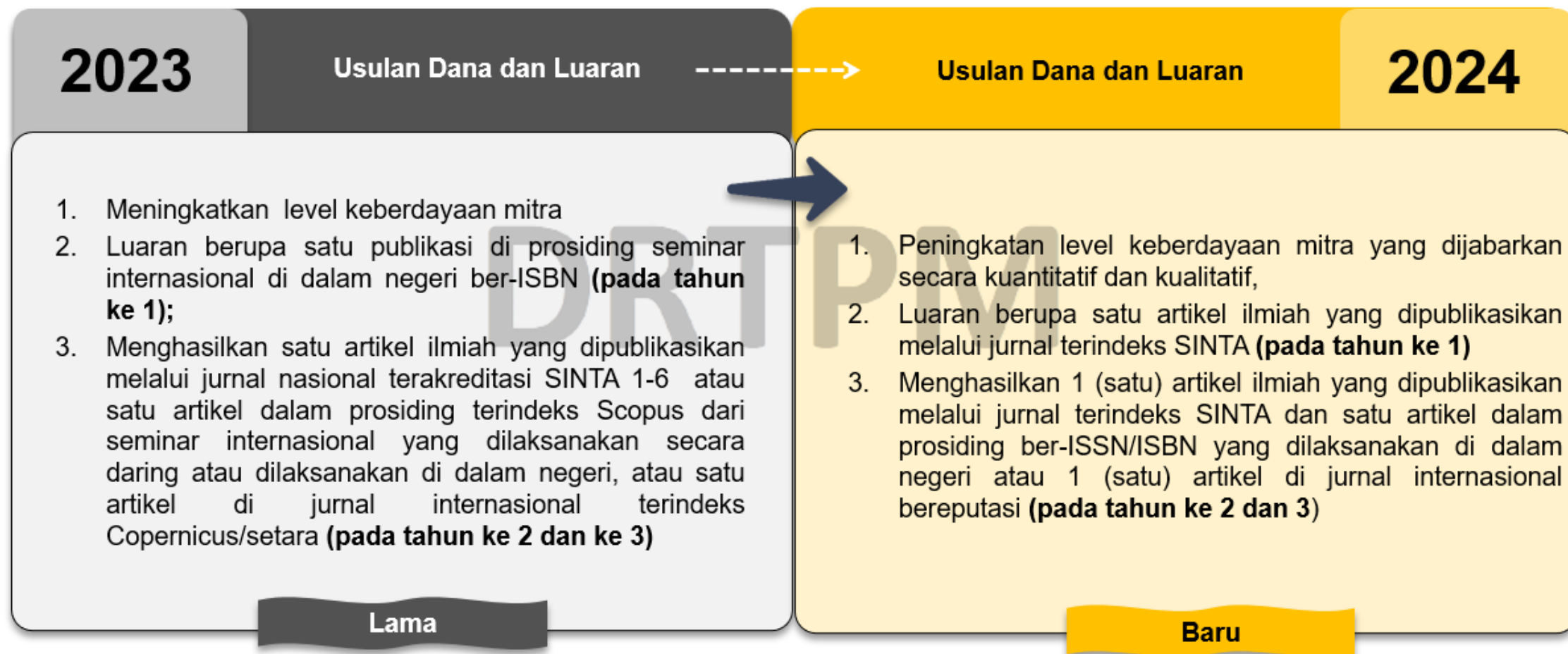
Pabrik Tahu di Sidoarjo Berbahan Bakar Sampah Plastik
m.medcom.id

Bahaya dioksin

**Kreatif membaca
peluang
penerapan ilmu
masing-masing**



Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah





Skema PBW

Tujuan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan



Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah binaan



Memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin



Membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, serta membantu menyelesaikan terlaksananya program RPJMD (PW) dan RPJMDes (PDB)



Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (Kelompok IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan program lainnya sesuai kebutuhan wilayah;



Memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan; dan



Membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis wilayah



Ruang Lingkup Skema PBW



1

Pemberdayaan Wilayah (PW)

2

Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Wilayah (PW) 1/2

Durasi

3 Tahun

Tahun Pendanaan

Multitahun

Maksimal Usulan Dana DRTPM

Rp200.000.000

Tim Pelaksana

4 orang (wajib minimal 1 orang berasal dari PT di wilayah mitra)

Kolaborasi

Wajib kolaborasi antar PT Mandiri, Utama, Madya dan Pratama diperbolehkan lintas wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) namun diprioritaskan pada wilayah (LLDIKTI) yang sama

Kriteria dan Ketentuan Umum Lanjutan

- **Memiliki tujuan** menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan pemkab/pemkot seperti tertuang dalam RPJMD dan potensi masyarakat, apabila di dalam RPJMD hanya tertuang satu bidang permasalahan wilayah maka dapat mengangkat satu bidang kewilayahan lainnya yang Non RPJMD namun menjadi masalah wilayah yang disepakati; menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat; mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi permasalahan wilayah yang dituangkan dalam RPJMD; membantu program pemerintah dalam masalah kewilayahan seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, perekonomian, pariwisata, dan masalah kewilayahan lainnya serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMD; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam Pembangunan kewilayahan.
- **Teknologi dan inovasi** yang diterapkan **merupakan hasil penelitian tim pengusul** diprioritaskan untuk didanai;
- Wajib berkolaborasi dengan pemerintah daerah
- Memerlukan sharing dana minimal Rp 100.000.000,00 dari Pemda/CSR/Dudi/sumber lainnya
- **Permasalahan** yang ditangani pada mitra **minimal 2 (dua) bidang masalah setiap kelompoknya** yang membutuhkan **multidisiplin minimal 2 (dua) kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana.**
- Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui **8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 (dua) indikator;**
- **Jarak** dari perguruan tinggi ketua pengusul ke lokasi mitra maksimum **200 km, namun diperbolehkan lebih selama masih dalam satu provinsi jika menyertakan surat pernyataan sharing dana dari perguruan tinggi ketua pelaksana;**
- **Anggaran** yang dipergunakan untuk **diinvestasikan kepada mitra minimal 50% dari total anggaran** yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Wilayah (PW) 2/2

Persyaratan Tim Pelaksana

- Tim pelaksana **terdiri dari 4 (empat) orang** (satu ketua dan tiga anggota); dan wajib melibatkan minimal 1 (satu) orang tim pelaksana dari perguruan tinggi lainnya di wilayah mitra;
- **Ketua** pengusul berpendidikan **minimal S2** dengan **jabatan fungsional akademik minimal Lektor**, dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 50** untuk bidang saintek dan 25 untuk soshum dan seni;
- Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai dengan bidang yang diusulkan;
- Melibatkan minimal 4 (empat) mahasiswa dari perguruan tinggi ketua tim pelaksana sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra. Yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 6 (enam) SKS/mahasiswa/tahun. Dalam pelaksanaannya dibuktikan dengan **surat keterangan rekognisi yang sah**

Mitra Sasaran

- **Mitra sasaran ruang lingkup PW adalah kelompok Masyarakat di suatu wilayah sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan wilayah (PEMDA/PEMKOT) yang sudah tertuang dalam RPJMD;**
- Menangani minimal dua bidang kewilayahan, Bidang kewilayahan yang dimaksud **adalah bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, produksi, pertanian dalam arti luas, ekonomi, dan masalah kewilayahan lainnya;**
- Bidang kewilayahan tersebut harus sesuai dengan RPJMD atau jika dalam RPJMD hanya mencakup satu bidang masalah kewilayahan, satu bidang masalah kewilayahan lainnya diperbolehkan Non RPJMD
- Melibatkan **minimal 2 (dua) kelompok masyarakat** yang didampingi pada setiap tahun kegiatan dengan jumlah anggota **minimum 20 (dua puluh) orang** setiap kelompok dengan dua bidang permasalahan yang berbeda pada setiap kelompoknya pada setiap tahunnya.



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) 1/2

Durasi

3 Tahun

Tahun Pendanaan

Multitahun

Maksimal Usulan Dana DRTPM

Rp150.000.000

Tim Pelaksana

4 orang (1 Ketua dan 3 Anggota)

Kolaborasi

Wajib kolaborasi antar PT Mandiri, Utama, Madya dan Pratama diperbolehkan lintas wilayah **Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)** namun diprioritaskan pada wilayah (LLDIKTI) yang sama

Kriteria dan Ketentuan Umum Lanjutan

- Memiliki tujuan untuk menerapkan hasil riset sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan PT dengan mengusung tema yang disepakati antara perguruan tinggi dan desa binaan yang sudah harus dicapai pada akhir tahun ke tiga.
- **Teknologi dan inovasi** yang diterapkan **merupakan hasil penelitian tim pengusul** diprioritaskan untuk didanai;
- **Melibatkan minimal 4 (empat) mahasiswa** yang aktivitasnya **direkognisi** menjadi bagian dari **MBKM minimal 6 (enam) SKS/mahasiswa** yang dalam pelaksanaannya dibuktikan dengan **surat keterangan rekognisi yang sah**
- Wajib berkolaborasi dengan pemerintah desa
- Memerlukan sharing dana Rp 15.000.000,- setiap tahunnya dari perguruan tinggi
- **Permasalahan** yang ditangani pada mitra **minimal 2 (dua) bidang masalah setiap kelompoknya pada setiap tahunnya** yang membutuhkan **multidisiplin minimal 2 (dua) kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana.**
- Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui **8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 (dua) indikator;**
- **Jarak** dari perguruan tinggi ketua pengusul ke lokasi mitra maksimum **200 km, namun diperbolehkan lebih selama masih dalam satu provinsi selama meyertakan sharing dana yang menanggung biaya transportasi ditanggung oleh perguruan tinggi ketua pelaksana;**
- **Anggaran** yang dipergunakan untuk **diinvestasikan kepada mitra minimal 50% dari total anggaran** yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
- Melibatkan **minimal 2 (dua) kelompok masyarakat setiap tahunnya minimal beranggotakan 20 orang setiap kelompoknya.** Jenis kelompok masyarakat sesuai tema yang diusung



Ruang Lingkup

Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) 2/2

Persyaratan Tim Pelaksana

- Tim pelaksana **terdiri dari 4 (empat) orang** (satu ketua dan tiga anggota);
- **Ketua** pengusul berpendidikan **minimal S2** dengan **jabatan fungsional akademik minimal Lektor**, dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 50** untuk bidang saintek dan 25 untuk soshum dan seni;
- Tim pelaksana memiliki kompetensi **multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda** sesuai dengan bidang yang diusulkan;
- Tim pelaksana memiliki kapabilitas **(rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani**, minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
- Melibatkan **minimal 4 (empat) mahasiswa** dari perguruan tinggi ketua tim pelaksana sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra. Yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari **MBKM minimal 6 (enam) SKS/mahasiswa/tahun**
- Setiap perguruan tinggi **dapat mengusulkan lebih dari satu usulan PDB** dengan ketentuan maksimal satu usulan pada setiap desa binaan dan mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPP

Mitra Sasaran

- **Mitra sasaran adalah dua kelompok Masyarakat di dalam satu desa dengan minimum 20 orang anggota setiap kelompoknya. Kelompok Masyarakat tersebut harus sesuai dengan arah pengembangan unggulan desa dan memiliki dua bidang permasalahan yang berbeda pada setiap kelompoknya di setiap tahunnya**
- **Dua kelompok Masyarakat tersebut berada pada satu desa yang merupakan desa binaan perguruan tinggi/ science techno park perguruan tinggi**
- **2 (dua) bidang masalah** yang diangkat pada setiap kelompok mitrasa saran harus berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa dan memerlukan kepakaran perguruan tinggi untuk dikembangkan menjadi unggulan desa dibuktikan dengan surat kerjasama;

❖ Cek satu per satu dari item yang harus dipenuhi di masing-masing sub bagian

❖ Contoh Program PW sub bagian Metode

memberikan solusi atas permasalahan mitra.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra wilayah. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

8. Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan kewilayahan yang berbeda yang ditangani pada setiap Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan minimal dua kelompok masyarakat, seperti:
 - a. Pendidikan dan Kesehatan, atau
 - b. Permasalahan bidang Pertanian dan Pendidikan, atau
 - c. Permasalahan dalam Pariwisata dan Lingkungan, atau
 - d. Permasalahan dalam bidang Ekonomi dan produksi, dan lain-lain.
9. Untuk Wilayah yang akan dikembangkan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
10. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
11. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan kewilayahan selesai dilaksanakan.
12. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.
13. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM.
14. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

RUBRIK PENILAIAN

PW (Pemberdayaan Wilayah)

I. Seleksi Administrasi PW

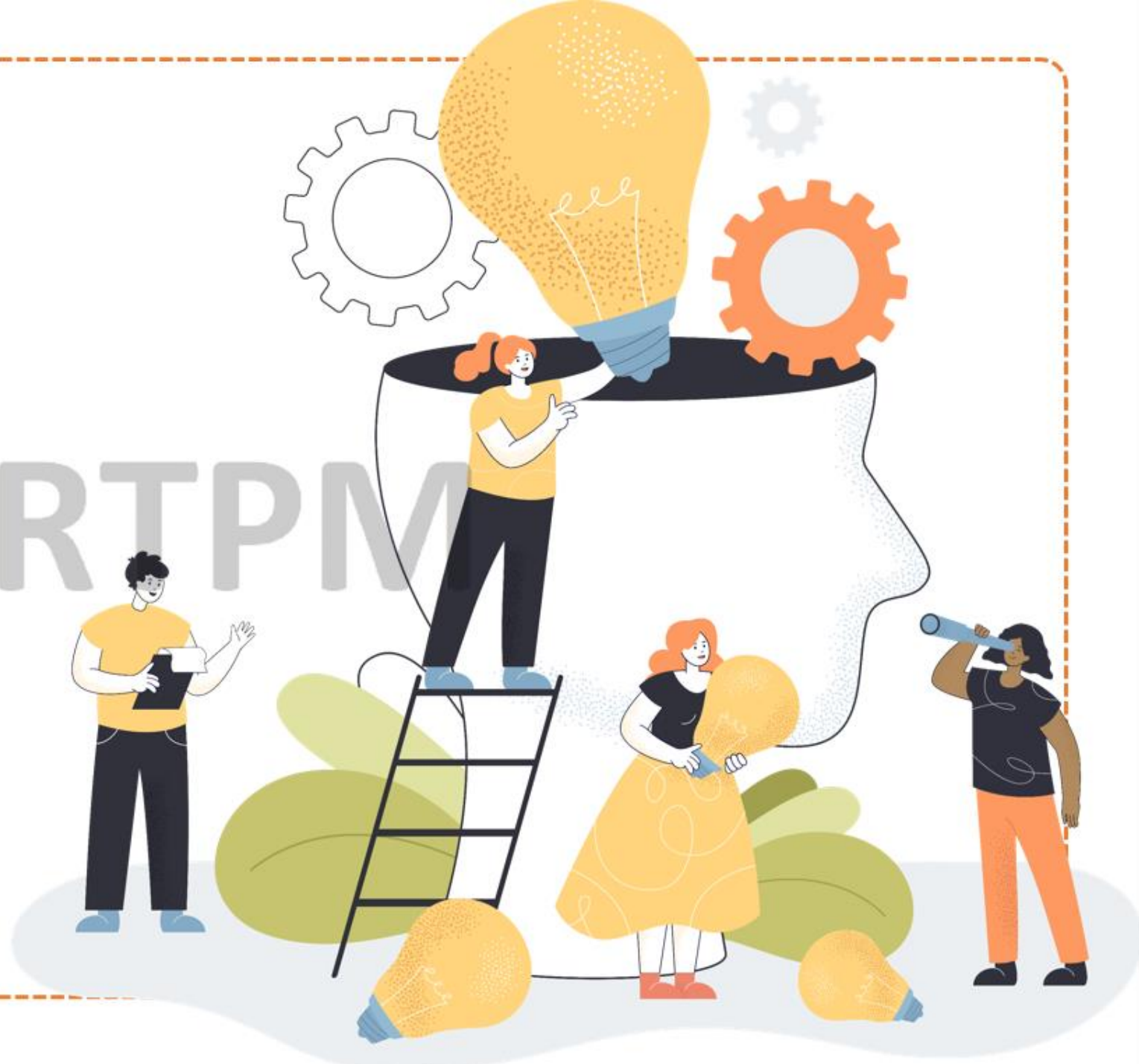
No	Komponen penilaian	Indikator	
		ya	tidak
1	Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani		
2	Tim pengusul berjumlah empat orang (satu ketua dan tiga orang anggota termasuk satu orang dari PT mitra)		
3	Melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun		
4	Melampirkan rekomendasi dari Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM		
5	Melampirkan pernyataan dana pendamping dari perguruan tinggi sesuai ketentuan (minimal 10 juta/tahun) bermaterai Rp.10.000		
6	Mitra sasaran sesuai dengan ketentuan (kriteria mitra sasaran, jarak mitra, jumlah mitra, dan jumlah bidang masalah)		
7	Penulisan usulan sesuai panduan (jumlah kata per bagian, penulisan sitasi, dan sesuai template proposal)		



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KETENTAUAN PENGUNAAN ANGGARAN

Hak Cipta © 2024 DRTPM, Ditjen Diktiristek,
Kemendikbudristek





Ketentuan Penggunaan Anggaran

- **Pembiayaan** program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang **Standar Biaya Masukan (SBM)** pada tahun anggaran yang berlaku;
- **Tata cara** pengadaan barang dan jasa mengikuti peraturan yang berlaku terkait pembelian barang dan jasa dengan menetapkan prinsip transparan, efektif dan efisien;
- Pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam pembelian dan pertanggungjawaban **wajib mematuhi peraturan terkait perpajakan**;
- **Seluruh nominal** pendanaan program pengabdian kepada masyarakat **yang tertuang dalam Kontrak** Pendanaan sepenuhnya **diperuntukkan bagi pelaksanaan** program pengabdian kepada masyarakat oleh tim pelaksana;
- Seluruh pengeluaran dan pelaporan pada komponen biaya bersifat at cost/sesuai dengan bukti riil yang sah
- Pelaksana pengabdian kepada masyarakat **diwajibkan membuat RAB dan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran** disesuaikan dengan **bukti yang sah dan dapat diverifikasi**, yakni dengan minimal mencantumkan **informasi perusahaan/toko, terdapat nomor pengeluaran, tanggal transaksi, nama dan jumlah barang, jenis barang, harga barang, total harga, nama pembeli, stempel perusahaan/toko, dan/atau materai pada setiap kwitansi/nota**;



Note:

Penambahan penjelasan pada komponen ketentuan penggunaan anggaran seperti laporan pajak dan kwitansi

Penyempurnaan dalam Tata Kelola Penggunaan Anggaran Kegiatan untuk Efektivitas Program PM



Tahun 2023

- Komponen Biaya Honorarium maks. 15%
- Komponen Biaya Teknologi Inovasi min. 40%
- Komponen Biaya Pelatihan maks. 25%
- Komponen Biaya Perjalanan maks. 15%
- Komponen Biaya Lainnya maks. 5%



Tahun 2024

- Komponen Biaya Upah dan Jasa maks. 10%
- Komponen Biaya Teknologi Inovasi min. 50%
- Komponen Biaya Pelatihan maks. 20%
- Komponen Biaya Perjalanan maks. 15%
- Komponen Biaya Lainnya maks. 5%

Perubahan Ketentuan Komponen Biaya Upah dan Jasa 1/2



Ketentuan Komponen Biaya Upah Dan Jasa (Maksimal 10%) 2/2

- **Tidak diberikan uang lembur dan uang makan** pada rincian nama yang telah mendapatkan komponen ini;
- **Honorarium** penunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat **tidak diberikan untuk pengolah data dan surveyor**, dan biaya pengujian;
- **Besaran honorarium pembantu teknis/asisten pelaksanaan** kegiatan (seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam membantu pelaksanaan kegiatan) **Rp25.000/OJ** (Orang/Jam), dengan **maksimal 3 jam sehari** dalam kurun waktu **20 hari kerja dalam sebulan**; dan
- **Pembantu lapangan** (seseorang yang diberikan tugas di lapangan tanpa memerlukan keahlian khusus) **Rp80.000/OH** (Orang/Hari) dengan masa kerja **maksimal 20 hari dalam sebulan**.

Larangan/Perhatian

- Pastikan komponen upah dan jasa **diperincikan** (mencantumkan **nama, jumlah dan posisinya**);
- Perincian per kegiatan diperlukan, namun **pastikan tidak ada duplikasi penganggaran**;
- Periode perekayasaan/pengerjaan **kuantitas honorarium perlu disesuaikan dengan perkiraan** mulainya program (6-8 bulan) hingga keharusan menyelesaikan pada akhir tahun saat tutup anggaran;
- **Komponen upah dan jasa hanya diperuntukkan untuk honorarium pembantu teknis/asisten pelaksana/pembantu lapangan**;
- Komponen ini **tidak diperuntukkan untuk honorarium narasumber, pembawa acara, moderator, panitia, mc dan lain sejenisnya**;
- **Mitra tidak berhak memperoleh upah dan jasa** dari komponen biaya ini; dan
- Tim pengusul **dilarang mencantumkan diri** dalam komponen ini.



Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi (Minimal 50%)

2023

Minimal 40%



Minimal 50%

2024



Komponen ini mencakup **teknologi dan inovasi** yang **diserahkan kepada mitra**.



Pertanggungjawaban komponen ini harus **melampirkan kwitansi/nota/bukti bayar riil yang sah** dari pihak ketiga yang dapat diverifikasi dan **sudah termasuk di dalamnya pembayaran pajak**.



Seluruh komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra dan harus **dilabel sumber pendanaan dari DRTPM dan logo kemdikbudristek** serta disertakan **Berita Acara Serah Terima Aset (BAST)**.



Kwitansi/nota/bukti bayar minimal mencantumkan **informasi perusahaan/toko**, terdapat **nomor** pengeluaran, **tanggal** transaksi, **nama** dan **jumlah** barang, **jenis** barang, **harga** barang, **total** harga, **nama pembeli**, **stempel** perusahaan/toko, dan/atau **materai** pada setiap kwitansi/nota.



Diperuntukkan untuk

- Pembelian/pengadaan **barang/bahan produksi** seperti bahan baku atau komponen atau sub-komponen mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Pembelian/pengadaan **alat produksi seperti mesin dan peralatan** mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Semua acuan biaya produksi yang meliputi pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang harus **mengacu pada harga wajar** berdasar sumber katalog harga dari pihak penyedia atau **Harga Perkiraan Sendiri (HPS)**.
- Seluruh pembelian alat dan bahan pada komponen ini **harus dibeli di perusahaan/toko yang telah mematuhi ketentuan perpajakan**.



Larangan/Perhatian

- Apabila persentase anggaran komponen lain melebihi ketentuan, maka dapat **direalokasikan ke dalam komponen anggaran ini**;
- Pengadaan dan/atau pembelian barang dan bahan (menggunakan dana DRTPM) **harus berasal dari pihak ketiga** yang tidak terafiliasi dengan tim pengusul dan tidak diperkenankan berasal dari perguruan tinggi;
- Pelaksana perlu **mencantumkan rincian pengadaan barang dan bahan beserta spesifikasi alatnya**. Pelaksana yang mencantumkan satuan berbentuk paket akan diminta untuk memberikan rinciannya;
- Pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang untuk produksi **tidak diperbolehkan** untuk hal-hal berikut:
 - a. **Pembelian tanah/lahan**;
 - b. **pembelian kendaraan operasional**;
 - c. **pembelian peralatan renovasi ruangan/bangunan**;
 - d. **pembelian komputer/laptop, hp, printer**;
 - e. **pembelian furnitur**;

Perubahan Ketentuan Komponen Biaya Pelatihan 1/2

2023	Komponen Biaya <u>Pelaksana</u> Maksimal <u>25%</u>	Komponen Biaya <u>Pelatihan</u> Maksimal <u>20%</u>	2024
	1. Satuan biaya rapat/pertemuan di luar kantor (<i>Fullboard/fullday/halfday</i>), apabila menggunakan hotel atau ruang pertemuan yang sudah termasuk konsumsi. Wajib MELIBATKAN PESERTA DARI LUAR PERGURUAN TINGGI. 2. Satuan biaya uang harian rapat/pertemuan di luar kantor atau disebut sebagai uang saku apabila tim pelaksana melakukan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar perguruan tinggi dengan mengeluarkan biaya konsumsi dan/akomodasi		1. Apabila pelaksanaan kegiatan <i>workshop</i>, sosialisasi, FGD, dan lain-lain menggunakan tempat yang tidak dikenakan biaya maka biaya yang diklaim hanya biaya konsumsi saja; 2. Biaya makanan dan/atau kudapan diatur sesuai wilayah dilaksanakannya kegiatan; 3. Biaya kudapan minimal pelaksanaan kegiatan 2 jam, sedangkan makanan minimal pelaksanaan kegiatan 4 jam dan 4. Biaya makan dan/atau kudapan hanya dapat diberikan apabila terdapat peserta di luar tim pengusul dan wajib melibatkan mitra sasaran.
	Lama		Baru



Komponen Biaya Pelatihan (Maksimal 20%) 2/2



Komponen ini **mencakup** penyelenggaraan *workshop*, *lokakarya*, *Focus Group Discussion (FGD)*, *pelatihan*, *seminar* yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi diluar biaya perjalanan, konsumsi, investasi peralatan/teknologi dan bahan untuk mitra.

✓ Diperuntukkan untuk

- Apabila pelaksanaan kegiatan *workshop*, sosialisasi, FGD, dan lain-lain menggunakan ruang rapat yang dikenakan biaya maka **satuan pagu maksimalnya mengikuti SBM** dengan ketentuan telah memasukan seluruh komponen pembiayaan dari ruang rapat, konsumsi, kebersihan dan lainnya;
- Apabila pelaksanaan kegiatan *workshop*, sosialisasi, FGD, dan lain-lain menggunakan tempat yang tidak dikenakan biaya misalnya di lingkungan kampus, balai desa, dan lain-lain, **maka biaya yang diklaim hanya biaya konsumsi saja**;
- Biaya **makanan dan/atau kudapan diatur sesuai wilayah** dilaksanakannya kegiatan;
- Biaya **kudapan minimal** pelaksanaan **kegiatan 2 jam**, sedangkan untuk **makanan minimal** pelaksanaan **kegiatan 4 jam**; dan
- Biaya makan dan/atau kudapan **hanya dapat diberikan apabila terdapat peserta di luar tim pengusul dan wajib melibatkan mitra sasaran**. Kegiatan yang bersifat internal (tanpa melibatkan mitra sasaran) tidak dapat dipertanggungjawabkan menggunakan komponen anggaran ini.

✗ Larangan/Perhatian

Penggunaan anggaran ini **dimaksimalkan untuk pelaksanaan substansi kegiatan**

KOMPONEN BIAYA PERJALANAN (Maksimal 15%)



Mencakup **perjalanan dalam negeri** untuk pelaksanaan program dan **uang harian perjalanan** atau **uang saku perjalanan**.
Pertanggungjawaban pada komponen ini diharuskan sesuai dengan **bukti pembayaran yang riil dan dapat diverifikasi**.

✓ Diperuntukkan untuk

- Satuan biaya **taksi perjalanan dinas dalam negeri**;
- Satuan biaya **tiket pesawat** perjalanan dinas dalam negeri **pergi-pulang**;
- Satuan biaya **uang harian** perjalanan dinas dalam negeri **dapat digunakan apabila tim pelaksana melakukan kunjungan kepada mitra sasaran tanpa mengeluarkan biaya konsumsi dan transport lokal dengan satuan pagu dalam kota**;
- Satuan biaya **uang saku** dapat **diginakan apabila pelaksana melakukan kunjungan kepada mitra sasaran pada pelaksanaan pelatihan yang telah mengklaim uang konsumsi**;
- Satuan biaya penginapan perjalanan dinas dalam negeri menggunakan **maksimal tarif pejabat eselon IV**; dan
- Satuan biaya taksi, tiket pesawat, dan penginapan **bersifat at cost sesuai dengan bukti riil** yang bernilai ekonomis dan maksimal pagu dapat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan yang berlaku;
- Pertanggungjawaban apabila menggunakan **sewa kendaraan**, wajib mencantumkan **kwitansi/nota** sesuai ketentuan dengan menambahkan lampiran **foto mobil, stnk mobil dan ktp driver mobil**;

✗ Larangan/Perhatian

- Perjalanan dinas **harus berkaitan dengan pengembangan teknologi dan inovasi** yang diusulkan.
- Perjalanan dinas yang dianggarkan pengusul harus **memiliki kaitan substansial** dengan pengembangan inovasi dan reka cipta yang diajukan.
- Perjalanan dinas diarahkan pada pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan peningkatan keberdayaan mitra dan **tidak diperbolehkan untuk pemenuhan luaran seperti perjalanan untuk seminar nasional dll.**
- Perjalanan yang dianggarkan pengusul **hanya diperbolehkan untuk kegiatan di dalam negeri** dengan mengacu pada satuan biaya yang telah diatur pada PMK yang berlaku.
- Satuan biaya perjalanan **tidak diperkenankan untuk kepentingan monev dan seminar prosiding**

Perubahan Ketentuan Komponen Biaya Lainnya 1/2

2023	Komponen Biaya <u>Honorarium</u> Maksimal <u>15%</u>	Komponen Biaya <u>Upah dan Jasa</u> Maksimal <u>10%</u>	2024
	Lama 1. Cakupan biaya pendaftaran/pengurusan sertifikat paten/hak cipta 2. Cakupan biaya pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau kekayaan intelektual	Baru 1. Untuk luaran wajib KI berupa hak cipta maksimal biaya pendaftaran adalah Rp300.000,00 tergantung pada hak ciptanya; 2. Untuk luaran wajib KI berupa paten sederhana maksimal biaya pendaftarannya adalah Rp750.000,00; 3. Untuk luaran wajib KI berupa paten biasa maksimal biaya pendaftarannya adalah Rp1.000.000,00; 4. Untuk luaran wajib KI berupa desain industri biaya maksimal pendaftarannya adalah Rp300.000,00; 5. Untuk luaran wajib KI berupa merek biaya maksimal pendaftarannya adalah Rp3.450.000,00;	



KOMPONEN BIAYA LAINNYA (Maksimal 5%) 2/2



- Komponen biaya ini mencakup biaya **pemenuhan biaya luaran wajib**. Komponen pembiayaan yang **diperbolehkan** hanya diperuntukan untuk pemenuhan luaran wajib saja dan pada **pendaftarannya** saja. Pelaporan dan pertanggungjawaban pada komponen penganggaran ini diwajibkan menggunakan kwitansi rill yang dapat diverifikasi dan minimal mencantumkan informasi Perusahaan/toko, terdapat nomor pengeluaran, tanggal transaksi dan atau materai
- Pelaporan pada komponen penganggaran pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga processing/publication fee dengan menggunakan dana perguruan tinggi
- pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga *processing/publication fee* dengan menggunakan dana perguruan tinggi.
- Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi seperti pengurusan KI **mengacu pada harga permohonan paten atau paten sederhana untuk lembaga pendidikan**, dan litbang pemerintah dengan harga maksimal untuk permohonan secara non-elektronik.
- Komponen biaya lainnya seperti ATK, perjalanan pengelolaan program dan pelaporan bersumber dari dana internal perguruan tinggi



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

DIKTI
SIGAP
MELAYANI

DRTPM
BIMA
MANTABI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

© 2024 DRTPM



 bima.kemdikbud.go.id

 [@DRTPMdikristek](https://www.youtube.com/@DRTPMdikristek)

 [@bima.kemdikbudristek](https://www.instagram.com/bima.kemdikbudristek)